

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia, karena dapat meningkatkan sumber daya manusia. Selain itu pendidikan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu pendidikan mulia diajarkan pada anak usia dini atau masih Kecamatanil hingga akhir hayat. Berbagai usaha yang dilakuka oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu ketuntasan belajar. Sebagaimana telah ditegaskan Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2003 pasal 1 dan 3 menyatakan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, Kecamatanerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peredaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahe Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Didin Kurniadin, M.Pd & Dr. Imam Machali, M.Pd (2016 : 115).

Kurikulum 2013 mengamanatkan agar pembelajaran disekolah dapat lebih bermakna. Kebermaknaan dalam pembelajaran tidak terlepas dari bahasa yang mengantarkan dalam pendalaman informasi yang disampaikan, dari situlah siswa dituntut untuk mendapatkan keterampilan dalam berkomunikasi diantaranya, membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2015, hlm. 64) menyatakan bahwa siswa yang terampil dalam berbahasa maka mereka akan terampil dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dalam kehidupan sehari-hari menyimak merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting. menyimak merupakan proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman guna untuk mendapatkan informasi dari apa yang telah disimak. Dengan kemampuan menyimak seseorang dapat bersosial dengan orang lain. Dalam lingkungan sekolah, siswa juga memerlukan kemampuan menyimak agar dapat mengerti pembelajaran yang disampaikan guru. Oleh karena itu, pada keterampilan berbahasa terdapat kemampuan menyimak.

Keterampilan menyimak itu perlu selalu dilatih agar seseorang mampu menyerap hasil simakannya dengan baik. Berlatih menyimak bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami ilmu dari apa yang disimak, karena dengan menyimak seseorang mendapatkan informasi.

Menyimak intensif merupakan kegiatan menyimak yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan konsentrasi yang tinggi untuk menangkap makna yang dikehendaki.

Pembelajaran menyimak yang dilaksanakan tentu tidak lepas dari tujuan pendidikan. Terdapat empat tujuan penting dalam pembelajaran menyimak di Sekolah Dasar dilihat dari segi esensialnya. Menurut Tarigan (2015:66) mengatakan bahwa empat tujuan penting dalam pembelajaran menyimak di SD yang telah melatih daya kreatif siswa dalam memandang sesuatu, melatih daya konsentrasi siswa dalam mendengarkan, melatih daya ingat siswa dalam pembendaharaan kosa kata dan melatih kemampuan berfikir mengenai cara pandang siswa dalam memahami sesuatu. Keempat tujuan ini bersifat hierarki sehingga harus tercapai dengan baik dari mulah melatih daya kreatif, yang berpengaruh dalam pengembangan konsentrasi siswa saat menyimak serta mengasah kemampuan mengingat siswa agar lebih faham terhadap konsep yang dijelaskan. Maka berkaitan dengan tujuan yang telah dipaparkan diatas, guru diintut untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan mengenai pembelajaran menyimak, hal tersebut dianggap penting supaya guru mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk melatih keterampilan menyimak siswa dengan benar.

Memperhatikan pendapat-pendapat sebelumnya menyatakan bahwa kemampuan menyimak itu penting baik dalam kehidupan sehari-hari maupun disekolah, hal ini menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk melihat bagaimana proses pembelajaran kemampuan menyimak yang terjadi di kelas III yang dilakukan oleh guru. Sedangkan alasan peneliti memilih SD Negeri 13 Nanga Bayan Kecamatanamatan Ketungau Hulu karena berdasarkan informasi yang didapatkan dari wali kelas III dan kepala sekolah bahwa

kemampuan menyimak siswa di SD tersebut masih rendah. Informasi tersebut diperoleh ketika peneliti melakukan wawancara pertama kali bersama wali kelas 3 dan kepala sekolah di SD Negeri 13 Nanga Bayan Kecamatanamatan Ketungau Hulu. Peneliti menanyakan langsung tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran mengenai kemampuan menyimak siswa selama ini. Kurangnya minat siswa dalam menyimak, akibat kurangnya minat siswa dalam kegiatan menyimak, menyebabkan lemahnya konsentrasi siswa saat menyimak. Siswa lebih sering melamun daripada menyimak materi pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Bahkan ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Hal ini menjadi pertimbangan peneliti untuk melihat bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan bentuk penilaian dalam proses pembelajaran mengenai kemampuan menyimak siswa pada kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan Kecamatanamatan Ketungau Hulu.

Proses belajar mengajar disekolah masih terlihat rendah hal ini terlihat dari kurangnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa masih ada di bawah KKM yaitu 67 sedangkan KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Padahal hasil belajar yang baik dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dengan cara guru memberikan pengajaran dengan berbagai strategi, cara dan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran.

Dari hasil wawancara bersama wali kelas 3 dan kepala Sekolah Dasar Negeri 13 Nanga Bayan pada kelas III dengan jumlah 21 siswa di temukan permasalahan dalam kemampuan menyimak siswa kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran mereka ribut sendiri ketika guru menjelaskan materi, bahkan siswa lebih menikmati mengobrol dengan teman sebangkunya dibanding memperhatikan penjelasan dari guru yang ada didepan kelas. Beberapa siswa lain terlihat mengantuk, menopang dagu, merasa jenuh, bosan, malas dan ketika ditanya mereka mengemukakan bahwa mata pelajaran nya sulit. Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa rendah dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM yang di tunjukan di hasil THB dan ulangan harian dengan nilai rata-rata 67. Temuan lain, metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menerapkan metode ceramah dan guru juga tidak pernah menggunakan metode atau model yang bervariasi dalam Pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Menyimak intensif Siswa di Kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan Tahun Pelajaran 2020 / 2021”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penelitian “Kemampuan Menyimak Intensif Siswa di Kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan Kecamatanamatan Ketungau Hulu” Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Pertanyaan Penelitian

pada latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Analisis kemampuan menyimak intensif siswa kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan Tahun Pelajaran 2020/2021”. Adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menyimak intensif siswa di Kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan Kecamatanamatan Ketungau Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kemampuan menyimak intensif siswa di kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan Kecamatanamatan Ketungau Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaiman upaya meningkatkan kemampuan menyimak intensif siswa di kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan Kecamatanamatan Ketungau Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan menyimak intensif siswa di kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan Kecamatanamatan Ketungau Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui kemampuan menyimak intensif siswa di kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan Kecamatanamatan Ketungau Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kemampuan menyimak intensif siswa di kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan Kecamatanamatan Ketungau Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021
- c. Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan kemampuan menyimak intensif siswa di kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan Kecamatanamatan Ketungau Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa solusi dalam meningkatkan keterampilan menyimk intensif siswa Kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menemukan solusi untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan pembelajaran agar dalam pelaksanaan pengajaran nanti dapat belajar dengan efektif. Guru dapat mengetahui

peningkatan kemampuan menyimak siswa. Guru dapat memperkaya diri dengan refrensi yang bermanfaat tentang peningkatan kemampuan menyimak siswa dan Dapat menjadi bahan acuan dan motivasi dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dapat menumbuhkembangkan kemampuan menyimak siswa dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah tentang upaya meningkatkan kemampuan menyimak siswa, untuk mendorong mutu pendidikan. Sebagai pengembangan program peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di Sekolah Dasar.

d. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan pentingnya kemampuan menyimak seorang siswa agar dapat dengan mudah mengikuti proses pembelajaran di kelas.

e. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan bagi peneliti mengenai upaya meningkatkan kemampuan menyimak siswa khususnya di Sekolah Dasar, dan untuk memotivasi peneliti dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SD. Peneliti juga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan menyimak dari siswa tersebut dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

f. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Diharapkan dapat memberi pengalaman ilmu dan pengetahuan mengenai upaya meningkatkan kemampuan menyimak siswa di Sekolah Dasar.

F. Definisi Istilah

Guna untuk memperjelas dan mempertegas makna yang dimaksud oleh peneliti dan untuk menghindari dari kesalahpahaman persepsi mengenai variabel penelitian, maka perlu diperjelas mengenai beberapa istilah yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Kemampuan Menyimak

Menurut Tarigan (1980: 28) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menurut Soedjatno (1991: 4) menyimak adalah suatu proses dalam mendengarkan dengan baik, dengan penuh perhatian akan apa yang disampaikan atau diucapkan seseorang atau orang lain, sehingga kemampuan menangkap dan memahami makna pesan yang terkandung dalam bunyi, unsur kesanggupan mengingat pesan juga merupakan persyaratan yang dituntut oleh pengertian menyimak.

2. Menyimak Intensif

Menyimak intensif merupakan kegiatan menyimak yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan konsentrasi yang tinggi untuk menangkap makna yang dikehendaki.